

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Jalan raya adalah sarana transportasi yang sangat penting untuk menghubungkan antar wilayah baik kota maupun pedesaan dan sebagai sarana pendistribusian barang dan jasa dalam meningkatkan perekonomian negara. Untuk mempermudah segala jenis aktivitas disuatu daerah maka dibutuhkan kondisi dan kualitas jalan raya yang memadai. Kerusakan jalan dan kondisi drainase merupakan faktor utama penghambat segala jenis aktivitas yang terjadi di jalan raya. Studi kasus yang digunakan pada kerusakan jalan dan drainase ini mengambil beberapa ruas jalan yang menghubungkan empat desa di wilayah Kabupaten Lampung Tengah yaitu Desa Bandar Jaya, Desa Yukum Jaya, Indra Putra Subing dan Desa Karang Endah. Pada jalan ini dapat ditemui kerusakan jalan serta kondisi drainase yang tidak berfungsi sepenuhnya, terdapat beberapa drainase yang masih berfungsi mengalirkan air hujan, namun dapat ditemui juga saluran drainase yang tidak berfungsi secara maksimal dalam mengalirkan air hujan dan menimbulkan genangan pada ruas jalan yang berlubang.

Kerusakan dini pada perkerasan jalan lentur merupakan permasalahan yang kerap terjadi, beberapa kali telah dilakukan perbaikan jalan berupa tambalan (*patching*) dan lapis ulang permukaan (*overlay*) tetapi tidak bertahan sesuai dengan umur rencana perbaikan. Hal ini dikarenakan kondisi drainase jalan raya

yang kurang baik dan tingginya volume lalu lintas secara berulang. Volume lalu lintas yaitu jumlah kendaraan yang melewati ruas jalan tertentu dalam satuan waktu tertentu. Volume lalu-lintas rata-rata adalah jumlah kendaraan rata-rata dihitung menurut satu satuan waktu tertentu (Peraturan Pemerintah No 26 Tahun 1985 tentang Jalan).

Beberapa kendaraan yang melintas pada ruas jalan ini antara lain yaitu, kendaraan dengan beban berat seperti truk angkutan material bangunan, batu kali, pasir, kayu, dan lain-lain. Maka, perlu dilakukan pengkajian terkait permasalahan ini, dengan tujuan untuk mengetahui tingkat dan jenis kerusakan yang dominan terjadi, serta menentukan urutan prioritas penanganan dan pemeliharaan jalan berdasarkan nilai kondisi kerusakan dan drainase pada ruas jalan yang akan diteliti.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang didapat untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jenis kerusakan apa yang dominan terjadi?
2. Bagaimanakah kondisi pada saluran drainase di sekitar ruas jalan?
3. Berapakah nilai kondisi kerusakan terbesar dan terkecil pada ruas jalan yang akan diteliti?
4. Berapakah nilai prioritas untuk penanganan dan perbaikan jalan tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui jenis kerusakan yang dominan terjadi.
2. Mengetahui bagaimana kondisi saluran drainase di ruas jalan yang diteliti.

3. Mengetahui nilai kondisi kerusakan terbesar dan terkecil pada ruas jalan yang di teliti.
4. Mengetahui nilai prioritas penanganan dan rekomendasi perbaikan jalan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan usulan kepada Direktorat Jendral Bina Marga Provinsi Lampung untuk keperluan pemeliharaan mengenai kondisi jalan di Desa Bandar Jaya, Desa Yukum Jaya, Desa Indra Putra Subing dan Desa Karang Endah.
2. Sebagai referensi dan acuan untuk penelitian lanjutan bagi mahasiswa jurusan Teknik Sipil Universitas Teknokrat Indonesia.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan di wilayah Kabupaten Lampung Tengah , tepatnya pada ruas Jl. Jendral Sudirman, Jl. Imam Bonjol, Jl. Karang Endah dan Jl. Indra Putra Subing.
2. Penelitian dan analisis menggunakan Metode Bina Marga dan bersifat visual (tidak mengambil sampel uji laboratorium).
3. Penelitian dilakukan dengan mengamati titik kerusakan pada ruas jalan, kondisi saluran drainase disekitar dan Lintas Harian Rata-rata di jalan yang di teliti selama 3 hari dalam satu minggu yaitu hari Senin, Kamis dan Sabtu.

4. Untuk urutan prioritas pemeliharaan berdasarkan nilai kondisi jalan, nilai kondisi drainase dan data kelas Lintas Harian Rata-rata pada ruas jalan yang diteliti.

1.6 Tahapan Penelitian

Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi permasalahan apa saja yang akan dibahas pada penelitian ini merupakan langkah awal tahapan penelitian.

2. Pengumpulan Data

Data primer dan data sekunder adalah jenis data yang digunakan dalam tahapan pengumpulan data. Data primer di peroleh dengan cara pengamatan langsung dilokasi penelitian. Data sekunder dapat diperoleh melalui kuisisioner ,literatur dan jurnal yang terkait dengan penelitian.

3. Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan analisis ataupun perhitungan terhadap data-data penunjang peneletian yang telah di peroleh, baik data primer maupun sekunder.

4. Hasil dan Pembahasan

Pada tahap ini membahas tentang data hasil penelitian dan perhitungan yang telah dilakukan, dan dapat menarik kesimpulan terkait hasil penelitian.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dapat dijadikan pedoman penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan

Berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan tahapan penelitian.

2. Bab II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini berisi tinjauan pustaka dan landasan teori serta dapat memuat hipotesa dari penelitian-penelitian sebelumnya yang terkait dengan permasalahan yang akan diteliti.

3. Bab III Metode Penelitian

Mengandung uraian tentang bahan atau materi penelitian, alat, jalannya penelitian, variable, data yang akan dikumpulkan dan analisis hasil.

4. Bab IV Hasil dan Pembahasan

Pada bab ini memuat data-data yang didapatkan dalam penelitian beserta penjelasan yang dapat menerangkan alasan diperolehnya hasil penelitian.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.